

Bab 5

Ringkasan

Masyarakat Jepang adalah masyarakat yang sangat menghargai alam, bagi mereka alam merupakan hal yang harus dihargai. Hal-hal ini tercermin dalam kehidupan dan kebudayaan mereka, seperti misalnya dapat dilihat dari perayaan *matsuri* mereka yang mereka laksanakan sesuai dengan musim, bahkan mereka juga menyajikan makanan-makanan mereka sedemikian rupa sehingga menyesuaikan dengan alam atau musim. Selain dalam kehidupan dan lingkungan mereka, perasaan kecintaan mereka terhadap alam ini juga dituangkan dalam karya-karya seni dan kebudayaan Jepang, seperti misalnya puisi-puisi (*haiku*) dan musik yang sebagaimana digambarkan dalam lirik lagu.

Musik merupakan bahas universal dan merupakan bagian dari budaya yang ada di seluruh dunia. Di Indonesia sendiri banyak sekali jenis-jenis lagu yang beredar dari berbagai negara salah satunya yang cukup populer adalah lagu-lagu Jepang atau yang dikenal juga dengan istilah J-pop (Japanese pop). Latar belakang penulisan skripsi ini adalah karena adanya rasa ketertarikan penulis pada lagu-lagu Jepang dalam hal ini lagu dengan unsur alam yaitu *hotaru*. Penulis menggunakan lagu yang berjudul *Firefly*- 「僕が生きていく」 karya Noriyuki Makihara. Tujuan dari penelitian ini adalah agar pembaca dapat mengerti dan mengetahui makna-makna yang ada di balik lirik-lirik lagu yang akan diteliti oleh penulis. Manfaat dari penelitian ini adalah agar dapat bermanfaat bagi pembaca untuk mengetahui lebih jelas lagi tentang makna-makna yang terdapat di dalam lirik lagu yang biasanya didengar oleh pembaca.

Teori-teori yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah teori semantik, teori makna kata (konotasi dan denotasi), teori medan makna dan teori pengkajian puisi.

Semantik merupakan salah satu cabang linguistik yang mempelajari tentang makna. Lalu penulis menggunakan teori pengkajian puisi yang bernama analisis struktural dalam penganalisaan lirik lagu ini. Analisis struktural adalah analisis yang melihat bahwa unsur-unsur struktur sajak saling terhubung dan saling menentukan artinya (Pradopo,1990:118).

Sebelum memasuki penganalisaan lirik-lirik lagu, penulis terlebih dahulu menganalisa makna denotasi dan konotasi dari *hotaru*. Barulah penulis memasuki bagian penganalisaan, penganalisaan dilaksanakan pada tiga bait yang terdapat dalam lagu *Firefly*- 「僕が生きていく」 karya Noriyuki Makihara, yaitu bait yang memiliki kata *hotaru* atau yang diterjemahkan sebagai kunang-kunang dalam bahasa Indonesia dalam bait tersebut yaitu bait pertama, bait ketiga atau *refrain* dan bait keempat. Penulis menganalisis makna *hotaru* pada tiap-tiap bait tersebut, dan menemukan tiga makna yang terkandung dalam kata *hotaru* pada tiap-tiap baitnya, yaitu makna pemandu yang ada pada bait pertama, makna inspirasi yang ada pada bait ketiga atau bait *refrain*, dan makna harapan dalam bait keempat. Yang dibuktikan oleh penulis dengan menggunakan tabel medan makna.